

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap temuan yang di dapat di lapangan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi manajerial pengawas pada Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala telah berjalan dengan baik dimulai dari kegiatan pra supervisi melalui koordinasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pengawas kemudian dilanjutkan dengan pembuatan program kerja pengawas madrasah pada awal tahun pelajaran yang meliputi pembinaan, pemantauan dan penilaian. Supervisi manajerial adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan keefektifan madrasah. Sasaran supervisi manajerial adalah membantu kepala madrasah dan stafnya dalam mengelola administrasi pendidikan di madrasah. Metode yang digunakan pengawas dalam pelaksanaan supervisi manajerial adalah monitoring dan evaluasi dengan menggunakan berbagai instrumen yang sesuai dengan aspek yang dinilai sesuai dengan pelaksanaan delapan Standar Pendidikan nasional (SNP). Prinsip yang digunakan pengawas dalam pelaksanaan supervisi tersebut adalah prinsip demokrasi dan prinsip konstruktif yang bermuara pada koordinasi dan keaktifan pengawas dalam pelaksanaan supervisi tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi manajerial pada Madrasah Aliyah di kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Perundang-undangan dan Kebijakan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dapat disimpulkan bahwa perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku sekarang untuk pengawas madrasah sudah sangat jelas baik dalam regulasi tugas, fungsi, tanggung jawab pengawas madrasah juga tentang hak dan kewajiban pengawas yang sangat mendukung efektifnya kinerja pengawas di lapangan.

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan pengawas madrasah yang berada di Anjir Muara khususnya latar belakang pengawas Madrasah Aliyah telah memenuhi persyaratan seorang pengawas madrasah, yang mana P.1 berlatar belakang S1 Tarbiyah dari IAIN Antasari Banjarmasin dan P.2 berlatar belakang S2 Manajemen Pendidikan dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dari latar belakang pendidikan ini peneliti menyimpulkan bahwa kedua pengawas tersebut adalah orang yang memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjadi seorang pengawas.

3) Latar Belakang Pengalaman

Latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh pengawas madrasah adalah sebagai kepala madrasah sebelum menjadi pengawas. P.1 telah memiliki pengalaman mengajar sebagai guru dan kepala madrasah selama 16 tahun dan

pengalaman sebagai pengawas selama 14 tahun, dan P.2 memiliki pengalaman sebagai guru dan kepala madrasah selama 15 tahun, dan pengalaman sebagai pengawas madrasah selama 3 tahun. Dan hal ini dapat menjadi faktor pendukung pengawas dalam melaksanakan tugas kepengawasannya.

4) Motivasi Sebagai Pengawas

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan tugas seseorang, termasuk bagi pengawas madrasah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terlihat pengawas madrasah antusias sekali dalam membina madrasah dan guru dalam proses pembelajaran dan pembinaan dalam pengelolaan madrasah, meski hasil yang di dapat belum maksimal.

b. Faktor Penghambat

1) Pengetahuan dan Wawasan Pengawas

Umumnya pengawas belum memahami dan belum mampu menyusun program dan rencana program kepengawasan dengan baik. Menurut Tim penyusun program mereka dipercayakan untuk membuat program dan rencana program dan dijadikan program untuk semua pengawas madrasah yang ada di kelompok kerja pengawas kantor kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala.

2) Keadaan Lokasi Madrasah yang Dibina

Melakukan kunjungan langsung ke madrasah merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh pengawas, karena melalui kegiatan langsung inilah pengawas madrasah dapat melaksanakan pembinaan dan penilaian terhadap

kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Namun mengingat kondisi jalan menuju madrasah yang berbeda-beda, dan masih ada yang cukup sulit dijangkau dengan transportasi darat sehingga membuat pengawas menjadi sulit untuk melakukan kunjungan kerja. Selain kondisi jalan atau cuaca yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi juga terkendala oleh sikap dari pengelola madrasah yang terkadang masih ada yang bersikap otoriter.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu disampaikan kepada:

1. Kepada pengawas madrasah dalam melakukan pembinaan terhadap madrasah baik yang berkenaan dengan aspek akademik maupun manajerial, dalam membuat program sebaiknya pengawas dengan pihak madrasah, kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan bersama-sama membuat program kerja madrasah berdasarkan visi-misi madrasah binaan masing-masing. Dengan melaksanakan pembinaan sesuai dengan prinsip, teknik, pendekatan dan metode supervisi yang ada atau mengembangkannya dengan yang lebih baik. Untuk meningkatkan kompetensi pengawas madrasah dapat dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan/pelatihan tentang kepengawasan dan dengan aktif diinternet, berlangganan jurnal pendidikan, majalah, koran, dan sering berdiskusi dengan teman sejawat.

2. Kepada pihak madrasah hendaknya siap menerima dan terbuka serta dapat bekerja sama untuk dilakukan pembinaan baik dibidang akademik maupun manajerial.
3. Kepada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, hendaknya memiliki akses kerjasama yang baik dan lancar agar ada koordinasi antara pengawas dan guru serta tenaga kependidikan, agar terciptanya hubungan yang harmonis dan saling asih asuh antara guru, pengawas dan pihak Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala dalam proses pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan yang di harapkan, yakni menghasilkan madrasah-madrasah yang memiliki kualitas dan mutu yang tinggi di Kabupaten Barito Kuala.

C. Rekomendasi

Mengingat penulis hanya mengangkat supervisi manajerial pengawas pada Madrasah Aliyah yang berada di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang menggali tentang pelaksanaan supervisi manajerial pengawas tersebut, dan faktor/ kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi manajerial tersebut, maka penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan supervisi akademik untuk mendapatkan gambaran tentang kepengawasan pendidikan di lingkup Madrasah Aliyah lebih menyeluruh dan lebih dalam lagi.